

# HUBUNGAN KARAKTERISTIK EPIDEMOLOGI PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DENGAN KETERATURAN BEROBAT DI BP.4 SEMARANG

**Oleh:** WAHYU WIDI ASTUTI -- E.021950142  
(1997 - Skripsi)

SKRT 1992, Tuberkulosis Paru dinyatakan sebagai penyebab kematian nomor dua dari semua golongan umur dan nomor satu untuk golongan penyakit infeksi. Di BP4 Kodia Semarang tahun 1995/1996 tercatat sebanyak 298 penderita Tuberkulosis Paru baru dan 23,83% diantaranya belum berobat secara teratur.

Tujuan Penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan antara karakteristik penderita Tuberkulosis Paru dengan keteraturan berobat, khususnya bagi penderita yang berobat di BP4 Semarang, maka penelitian dilaksanakan di BP4 Semarang.

Metode penelitian yang digunakan "Cross Sectional" dengan jumlah sampel 103 responden, yaitu semua penderita Tuberkulosis Paru yang baru pertama kali berobat di BP4 Semarang, terhitung mulai 1 September 1996 sampai 28 Februari 1997.

Karakteristik Epidemiologi penderita Tuberkulosis Paru yang diteliti terdiri dari: karakteristik orang 7 variabel, karakteristik tempat 2 variabel dan karakteristik waktu 2 variabel. Untuk mengetahui karakteristik tersebut apakah berhubungan dengan keteraturan berobat atau tidak, dilakukan uji statistik dengan menggunakan rumus uji Kai Kuadrat.

**Kata Kunci:** TUBERKULOSIS PARU